

BAB V

P E N U T U P

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pemberian ekstrak ceker ayam kampung (*Gallus domesticus*) dapat mempengaruhi proses regenerasi sel, khususnya aktivitas osteoklas dan osteoblas, pada penyembuhan luka pasca ekstraksi gigi tikus wistar jantan (*Rattus norvegicus*).

Kelompok tikus yang diberikan ekstrak ceker ayam kampung menunjukkan peningkatan aktivitas osteoblas dan penurunan aktivitas osteoklas yang lebih signifikan dibandingkan kelompok kontrol negatif. Semakin tinggi konsentrasi ekstrak ceker ayam kampung yang diberikan, semakin baik efeknya dalam mempercepat proses regenerasi sel dan penyembuhan luka.

Hal ini disebabkan oleh kandungan penting dalam ekstrak ceker ayam kampung, seperti kolagen, asam amino, omega-3, dan kalsium, yang berperan dalam mendukung setiap fase penyembuhan luka (inflamasi, proliferasi, dan remodeling) dengan menyediakan komponen yang dibutuhkan untuk pembentukan jaringan baru.

5.2 Saran

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan jumlah sampel yang lebih besar dan rentang waktu pengamatan yang lebih panjang agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif dan dapat digeneralisasi.

2. Penelitian selanjutnya dapat mengevaluasi efek pemberian ekstrak ceker ayam kampung pada parameter penyembuhan luka lainnya, seperti kecepatan penutupan luka, kepadatan jaringan granulasi, dan kekuatan perlekatan jaringan.
3. Pengembangan formulasi sediaan ekstrak ceker ayam kampung, seperti gel, salep, atau pasta, perlu dilakukan untuk memudahkan aplikasi dan meningkatkan efektivitas pada proses penyembuhan luka.
4. Diseminasi hasil penelitian ini kepada masyarakat dan tenaga kesehatan gigi dapat dilakukan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman mengenai manfaat ceker ayam kampung dalam bidang kedokteran gigi.